

BAB II

TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian seperti yang peneliti lakukan diantaranya :

Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus & Yulian (2019) melakukan penelitian tentang Implementasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan social di Kabupaten, studi di Desa Wonorejo 2018. Penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh implementasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan sosial di Kabupaten Lumajang, khususnya di Desa Wonorejo. Metode yang digunakan pendekatan kualitatif yaitu metode survei dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi dana desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan sosial di Desa Wonorejo, Kabupaten Lumajang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa di Desa Jambu masih relatif rendah.

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasan, M. (2019) dengan judul Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa tahun anggaran 2017. studi pada desa Jambu Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam terhadap informan kunci yang terdiri dari perwakilan

masyarakat, perwakilan pemerintah desa, dan perwakilan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Selain itu, peneliti juga melakukan observasi dan studi dokumen untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Jambu Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu pada tahun 2017 telah dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh Candra & Dicky (2019) yaitu melakukan penelitian tentang Pengelolaan dana desa tahun 2017 di desa Duwet Krajan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam terhadap informan kunci yang terdiri dari perwakilan masyarakat, perwakilan pemerintah desa, dan perwakilan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Selain itu, peneliti juga melakukan observasi dan studi dokumen untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Duwet Krajan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang pada tahun 2017 telah dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh Jamran (2022) yaitu Pengelolaan dana desa pada pembangunan infrastruktur desa studi pada Desa Taropo Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa

Taropo telah dilakukan dengan baik dan transparan dalam pembangunan infrastruktur desa. Dana Desa digunakan untuk membangun berbagai jenis infrastruktur seperti jalan, saluran air, jembatan dan gedung sekolah. Selain itu, dana desa juga digunakan untuk membiayai program pemberdayaan masyarakat dan program kesehatan.

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Miliyah (2022) dengan judul Pengelolaan dana desa guna mendukung pembangunan desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu Jawa Timur tahun anggaran 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa di Desa Junrejo telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Dana desa telah digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan, seperti pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa juga cukup tinggi, yang tercermin dalam adanya forum musyawarah desa yang melibatkan masyarakat dalam menentukan program pembangunan yang akan dilaksanakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2021) yaitu yang berjudul Evaluasi Pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Desa Banyuurip Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Desa yang dikelola dengan baik dan tepat sasaran dapat memberikan dampak

positif terhadap kualitas pendidikan di Desa Banyuurip. Penyelenggaraan pengelolaan Dana Desa yang baik di Desa Banyuurip tercermin dari terlaksananya program-program pengembangan pendidikan seperti penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan kualitas guru dan pemberian bantuan pendidikan bagi siswa berprestasi dan kurang mampu.

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Asmaningrum & Fitria (2022) dengan judul Analisis Pengelolaan Dana Desa dalam Menunjang Pembangunan dan Ekonomi untuk Kesejahteraan Masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Tambaksari telah dilaksanakan dengan baik dan transparan. Dana Desa telah digunakan untuk membangun infrastruktur seperti jalan desa, saluran air dan jembatan. Selain itu, dana desa juga digunakan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat seperti program bantuan sosial dan program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Adapun dalam penelitian dengan judul Evaluasi Implementasi Dana Desa dalam Peningkatan Infrastruktur dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Blitar oleh Rizki (2021), yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Dana Desa di Kabupaten Blitar berkontribusi positif terhadap peningkatan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat. Dana Desa digunakan untuk membangun infrastruktur yang dibutuhkan masyarakat seperti jalan, jembatan dan irigasi. Selain itu, Dana

Desa juga digunakan untuk program-program pengembangan ekonomi dan sosial seperti bantuan usaha, bantuan kesehatan dan program pemberdayaan masyarakat.

Penelitian dengan judul Penelitian Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Kudus oleh Syahid (2019), yang menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Kudus memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa yang efektif dan efisien berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2020) dengan judul Penelitian Evaluasi Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Jombang. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Mendapatkan hasil yaitu penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Jombang berkontribusi positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dana Desa digunakan untuk membangun infrastruktur yang dibutuhkan masyarakat seperti jalan, jembatan dan irigasi. Selain itu, Dana Desa juga digunakan untuk program-program pengembangan ekonomi seperti bantuan usaha dan pelatihan kewirausahaan.

B. Tinjauan Pustaka

1. Dana Desa

Dana desa adalah program pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk memperkuat keberdayaan masyarakat di desa melalui pemberian dana yang bersifat fleksibel dan partisipatif. Program ini telah dijalankan sejak tahun 2015 dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Diperkuat oleh prenelitian Arifin (2018), yaitu Dana Desa adalah anggaran yang dialokasikan oleh Pemerintah Pusat kepada pemerintah desa untuk membiayai kegiatan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Dana Desa diberikan dalam bentuk transfer keuangan yang bersifat langsung dan diberikan setiap tahun secara rutin. Tujuan pemberian Dana Desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan mempercepat pembangunan di daerah. Dana Desa dapat dibagi menjadi tiga aspek penting, yaitu:

a. Partisipasi Masyarakat

Kajian teori tentang Dana Desa menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana tersebut. Partisipasi masyarakat diperlukan agar penggunaan dana desa dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat. Oleh karena itu, pemerintah harus mendorong partisipasi masyarakat dalam setiap tahap

pengelolaan dana desa, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

b. Pemberdayaan Masyarakat

Kajian teori tentang Dana Desa juga menekankan pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa. Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui pendidikan, pelatihan, dan pembangunan kapasitas, sehingga masyarakat dapat lebih aktif dan efektif dalam menggunakan dana desa untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

c. Transparansi dan Akuntabilitas

Kajian teori tentang Dana Desa menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana tersebut. Pemerintah harus memastikan bahwa penggunaan dana desa dilakukan secara transparan dan akuntabel, sehingga masyarakat dapat mengawasi dan memantau penggunaan dana tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan membuka informasi terkait pengelolaan dana desa secara terbuka dan mudah diakses oleh masyarakat, serta melibatkan auditor independen dalam melakukan audit atas penggunaan dana desa.

Secara keseluruhan, kajian teori tentang Dana Desa menekankan pentingnya partisipasi masyarakat, pemberdayaan masyarakat, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana tersebut.

Dalam implementasinya, pemerintah harus memastikan bahwa program Dana Desa dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat di desa.

2. Evaluasi Dana Desa

Evaluasi Dana Desa adalah suatu kajian teori yang berfokus pada upaya mengevaluasi penggunaan Dana Desa secara efektif dan efisien serta dampaknya terhadap peningkatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini juga diperkuat oleh Salam dkk. (2021), yang mengungkapkan bahwa Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa penggunaan dana desa telah mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat desa. Beberapa aspek penting yang menjadi fokus dalam kajian teori evaluasi Dana Desa, antara lain :

a. Tujuan dan Sasaran

Evaluasi Dana Desa harus memastikan bahwa penggunaan dana desa telah mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi harus dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian target-target yang telah ditetapkan dan menilai sejauh mana keberhasilan dari program tersebut.

b. Pengelolaan Dana

Evaluasi Dana Desa juga harus memperhatikan bagaimana pengelolaan dana tersebut dilakukan. Evaluasi ini mencakup aspek transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa.

c. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Evaluasi Dana Desa juga harus memperhatikan dampak penggunaan dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun budaya.

d. Pembelajaran dan Pengembangan Program

Evaluasi Dana Desa juga harus melibatkan pembelajaran dan pengembangan program. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan dalam implementasi program Dana Desa, sehingga program ini dapat terus dikembangkan dan ditingkatkan agar memberikan manfaat yang lebih optimal bagi masyarakat desa.

Dalam implementasinya, evaluasi Dana Desa harus dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan keberhasilan program dan

memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat desa. Hasil evaluasi tersebut juga harus dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan perbaikan dalam pelaksanaan program Dana Desa di masa yang akan datang.

1. Pembangunan dari Dana Desa

Meningkatkan pembangunan Dana Desa adalah suatu kajian teori yang berfokus pada upaya meningkatkan efektivitas penggunaan dana desa untuk mempercepat pembangunan di daerah pedesaan. Hal ini juga diperkuat oleh Kumalasari & Riharjo (2016), yang menyatakan bahwa Program Dana Desa telah menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung pembangunan di daerah pedesaan di Indonesia. Beberapa aspek penting yang menjadi fokus dalam kajian teori meningkatkan pembangunan Dana Desa, antara lain :

a. Perencanaan Pembangunan yang Terintegrasi

Salah satu kunci keberhasilan dalam meningkatkan pembangunan di daerah pedesaan melalui Dana Desa adalah dengan melakukan perencanaan pembangunan yang terintegrasi. Perencanaan tersebut harus dilakukan secara partisipatif, melibatkan masyarakat desa dalam menentukan prioritas pembangunan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

b. Pembangunan Infrastruktur

Meningkatkan pembangunan Dana Desa juga harus dilakukan dengan memperhatikan pembangunan infrastruktur yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Infrastruktur yang dibutuhkan antara lain jalan, irigasi, jaringan listrik dan air bersih.

c. Pemberdayaan Masyarakat

Pembangunan Dana Desa harus dilakukan dengan memperhatikan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan tersebut dilakukan melalui pendidikan, pelatihan dan pembangunan kapasitas, sehingga masyarakat dapat lebih aktif dan efektif dalam menggunakan dana desa untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

d. Pengawasan dan Evaluasi

Meningkatkan pembangunan Dana Desa juga harus dilakukan dengan memperhatikan pengawasan dan evaluasi yang ketat. Pengawasan dan evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa penggunaan dana desa telah mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat desa.

Dalam implementasinya, upaya meningkatkan pembangunan Dana Desa harus dilakukan secara terus-menerus dan terkoordinasi

dengan baik antara pemerintah, masyarakat dan sektor swasta. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa program Dana Desa dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat di desa.

2. Kesejahteraan dari Dana Desa

Kesejahteraan dari dana desa berfokus pada bagaimana dana desa dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah pedesaan. Hal ini juga di perkuat oleh Sumarto & Dwiantara (2019), yaitu Dana Desa adalah program pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan melalui pemberian dana yang digunakan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Kemudian ada beberapa aspek penting yang menjadi fokus dalam kajian teori kesejahteraan dari dana desa, antara lain :

a. Penggunaan Dana Desa untuk Pembangunan Infrastruktur

Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan adalah dengan membangun infrastruktur yang diperlukan seperti jalan, irigasi, jaringan listrik dan air bersih. Dana Desa dapat digunakan untuk membiayai pembangunan infrastruktur tersebut sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas dan kualitas hidup masyarakat desa.

b. Pemberdayaan Masyarakat

Dana Desa juga dapat digunakan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa. Pemberdayaan dilakukan melalui pendidikan, pelatihan dan pembangunan kapasitas sehingga masyarakat desa dapat lebih aktif dan efektif dalam mengembangkan potensi lokal dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

c. Kesehatan dan Pendidikan

Meningkatkan aksesibilitas kesehatan dan pendidikan juga merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dana Desa dapat digunakan untuk membiayai program kesehatan dan pendidikan yang dibutuhkan oleh masyarakat desa, seperti pembangunan puskesmas, rumah sakit, sekolah dan sarana pendukung lainnya.

d. Pengembangan Ekonomi Lokal

Dana Desa juga dapat digunakan untuk membiayai program pengembangan ekonomi lokal, seperti pelatihan keterampilan dan pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Hal ini dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat desa melalui peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi.

Dalam implementasinya, upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui dana desa harus dilakukan dengan memperhatikan partisipasi masyarakat desa, koordinasi antara pemerintah dan masyarakat, serta pengawasan dan evaluasi yang ketat. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa dana desa digunakan secara tepat sasaran dan memberikan manfaat yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat di daerah pedesaan.

